

ABSTRAKSI

Dalam dunia industri, tata letak pabrik maupun tata letak fasilitas merupakan suatu hal yang penting. Adanya tata letak yang baik dapat memberikan keuntungan yang lebih besar dan akan menunjukkan kesuksesan serta kesinambungan suatu industri.

CV MULIA JAYA, salah satu perusahaan yang bergerak di bidang industri knalpot sepeda motor, belum mempunyai pengaturan tata letak fasilitas pabrik yang baik. Hal ini terjadi karena sejak awal didirikannya, perusahaan ini belum pernah melakukan pertimbangan mengenai pengaturan tata letak yang baik.

Hal ini dapat dilihat dari tata letak mesin yang tidak teratur, jarak pemindahan bahan yang panjang dan sering terjadi kemacetan-kemacetan dalam proses produksi. Selain itu, penambahan jumlah mesin untuk mencapai target kapasitas yang diinginkan perusahaan juga membutuhkan pengaturan tata letak yang baik.

Tata letak yang kurang baik akan mengakibatkan jarak pemindahan bahan yang panjang sehingga waktu total proses produksi bertambah, kapasitas produksi menurun dan menyebabkan biaya produksi bertambah tinggi.

Dengan adanya perencanaan dan pengaturan tata letak yang baru ini, kerugian-kerugian yang terjadi akan dapat diminimisasi. Dengan metode kualitatif dan kuantitatif yaitu dimulai dengan OPC, Peta Aliran Proses, Diagram Aliran, penentuan waktu baku, Routing Sheet, MPPC, perhitungan kebutuhan luas area produksi, From To Chart dan dengan bantuan paket program COMLAD II dapat dianalisa alternatif tata letak yang lebih baik.

Dari alternatif tata letak yang ada dipilih alternatif tata letak yang pertama yaitu yang memberikan nilai momen yang lebih kecil dan biaya yang lebih minimum. Alternatif tata letak terbaik tersebut mempunyai nilai momen sama dengan 17 dan biaya pemindahan bahan sebesar Rp 5.912.064,00 per tahun.

Dari alternatif tata letak 1 yang dipilih tersebut juga memberikan total jarak pemindahan bahan yang lebih pendek yaitu sejauh 2.566 meter yang berarti terjadi pengurangan sebesar 810 meter dari tata letak awal yang mempunyai jarak pemindahan sejauh 3376 meter.